ANALISIS PENGARUH BOPO, NPF, FDR DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

VIONY NURUL HIDAYAH
NIM. B1062211016

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Viony Nurul Hidayah
NIM	:	B1062211016
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (IESP)
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Proposal / TA	:	Analisis Pengaruh BOPO, NPF, FDR Dan CAR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 12 September 2025



Viony Nurul Hidayah

NIM. B1062211016

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Viony Nurul Hidayah
NIM	:	B1062211016
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Analisis Pengaruh BOPO, NPF, FDR Dan CAR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Achmad, S.E., M.E. NIP. 199307032022031009	19/06-2025	

LEMBAR YURIDIS

Analisis Pengaruh BOPO, NPF, FDR dan CAR Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah

Penanggung Jawab Yuridis

Viony Nurul Hidayah
B1062211016

Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir	:	23 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Achmad, S.E., M.E. NIP 199307032022031009	11 / 8 / -25	
2.	Ketua Penguji	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. NIP 196404281989031004	11 / 8 / -25	
3.	Anggota Penguji	Supriaman, S.Pd., M.Si. NIP 199104132023211027	8 / 8 / -25	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Ekonomi Islam

Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.
NIP 196308151987031005

LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Viony Nurul Hidayah
NIM	: B1062211016
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi dan Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Islam
Judul Proposal / TA	: Analisis Pengaruh BOPO, NPF, FDR Dan CAR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah

Menyataka bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 11 Agustus 2025



(Viony Nurul Hidayah)

NIM. B106221106

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmannirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Pengaruh Bopo, Npf, Fdr Dan Car Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah**". Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang ditentukan tanpa pertolongan Allah SWT Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari segala doa, bantuan dan bimbingan, saran, kritik, semangat, tenaga, pikiran hingga motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua penulis yaitu Bapak Jarot dan Ibu Yayuk yang senantiasa menjadi alasan utama peneliti menyelesaikan skripsi ini. Menjadi segalanya bagi penulis sehingga tak dapat disebutkan satu persatu alasan penulis berterimakasih. Terimakasih telah hidup sehat dan memberikan cinta serta kebahagiaan yang luar biasa besar bagi penulis.
2. Kepada yang tercinta dan terkasih abang (Dimas) dan adik (Athifah) yang menjadi motivasi penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak Periode 2023 – 2027.
4. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Ibu Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc. selaku dosen Pembimbing Akademik I yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Achmad, S.E., M.E. selaku dosen Pembimbing Akademik II yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
10. Bapak Supriaman, S.Pd., M.Si. selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
11. Seluruh jajaran dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
12. Seluruh dosen pengajar Program Studi Ekonomi Islam yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
13. Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah banyak membantu proses perkuliahan sampai pada penyelesaian tugas akhir ini.
14. Keluarga besar Pondok Pesantren Darunna'im Putri (pemimpin, para ustadzah dan dewan guru, teman-teman ngabdi dan seluruh santriwati) yang telah memberikan banyak pembelajaran serta pengalaman dihidup penulis.
15. Ustadzah Syf. Ema Rahmania, B.A., M.Ed yang telah menjadi motivator dan pendidik raga, jiwa dan hati penulis. Semoga selalu Allah SWT berikan kesehatan dan kemudahan dalam setiap urusan beliau.
16. Seluruh teman Prodi Ekonomi Islam angkatan 2021 terutama teman seperjuangan kelas Ekis sore yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu dan kepada bang Doni yang senantiasa memberikan dukungan dan saran semasa penulisan tugas akhir penulis.

17. Teman rasa saudara yaitu Eva, Sila dan Niken yang menemani dikala suka dan duka penulis serta memberikan banyak kenangan indah bagi penulis. Tak lupa yaitu pemilik NIM B1062211007 yang menemani dan memberikan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan.
18. Saudari Salsabila Azzahra yang setia mendengarkan keluh kesah dan memberikan dukungan kepada penulis selamanya.
19. Semua pihak yang telah terlibat dan mendukung penulis dalam proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian, Aamiin.
20. Diri sendiri, terima kasih telah bertahan sampai penulisan skripsi ini selesai.

Akhirnya atas jasa dan bantuan dari semua pihak, penulis ucapkan terima kasih banyak dan doa kepada Allah SWT semoga selalu berada dalam lindungan-Nya dan dibalas kebaikannya berlipat-lipat ganda serta menjadi amal jariyah. Semoga skripsi ini menjadi skripsi yang beguna dan bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi berkah bagi penulis dan semua pihak yang terlibat. Aamiin.

Pontianak, 12 September 2025

Viony Nurul Hidayah
NIM. B1062211016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Eviews dalam mengolah data. Data yang dianalisis berupa data sekunder bulanan dari Januari 2017 hingga Desember 2024 yang diperoleh melalui publikasi resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, BOPO dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi BOPO dan NPF, maka profitabilitas bank akan menurun. Sementara itu, FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Di sisi lain, CAR menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Secara simultan, keempat variabel independen (BOPO, NPF, FDR, dan CAR) terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Temuan ini memberikan implikasi bahwa manajemen bank perlu memperhatikan efisiensi operasional dan kualitas pembiayaan dalam rangka meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.

Kata Kunci : BOPO, NPF, FDR, CAR, dan ROA

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Latar Belakang

Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan pesat yang ditandai dengan peningkatan jumlah aset dan perluasan jaringan kantor. Namun demikian, profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS), yang diukur melalui *Return on Asset* (ROA), menunjukkan fluktuasi setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aset belum tentu diiringi oleh peningkatan profitabilitas. Kondisi ini memunculkan pertanyaan tentang faktor-faktor internal yang memengaruhi tingkat laba bank syariah. Beberapa indikator keuangan seperti Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami perubahan dari tahun ke tahun dan diduga memberikan dampak yang berbeda terhadap ROA. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing rasio keuangan tersebut terhadap profitabilitas BUS.

Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui dampak Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
b. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
c. Untuk mengetahui dampak *Financing to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
d. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari publikasi resmi OJK, berupa data bulanan dari tahun 2017 hingga 2024, dengan total 96 observasi. Analisis data dilakukan dengan

menggunakan perangkat lunak EViews versi 12. Metode analisis yang digunakan meliputi uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linier berganda, Uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2).

3. Hasil Penelitian

a. Dampak BOPO terhadap profitabilitas (ROA), diketahui bahwa variabel BOPO memiliki nilai t-Statistic sebesar -0.031547 dengan tingkat signifikansi mencapai 0.0000, yang lebih kecil dari 0.05. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (ROA).
b. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROA), dilihat bahwa variabel NPF menunjukkan nilai t-Statistic sebesar - 0,199777 dan tingkat signifikansi mencapai 0,0003 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial.
c. Pengaruh Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas (ROA), terlihat bahwa variabel FDR memiliki nilai t-Statistic sebesar − 0,009161 dengan nilai signifikansi 0.0015 yang lebih kecil dari 0.05. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel FDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (ROA).
d. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA), terlihat bahwa variabel CAR memiliki nilai t-Statistic sebesar 0,010756 dan tingkat signifikansinya adalah 0.4484, yang mana lebih besar daripada 0.05. Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variabel CAR memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial.

4. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian

Kesimpulan

a. Rasio BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

b. Rasio NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.
c. Rasio FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.
d. Rasio CAR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

Implikasi Penelitian

a. Bagi Bank Umum Syariah diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, penguatan manajemen risiko pembiayaan, mengoptimalkan Strategi penyaluran dana, serta memanfaatkan modal secara lebih agresif untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan, bukan sekadar sebagai cadangan risiko, agar dapat mendukung pertumbuhan profitabilitas secara berkelanjutan.
b. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan rasio lain yang mempengaruhi *Return On Assets* baik itu faktor internal bank maupun faktor makroekonomi, serta dapat dikembangkan dengan memperluas model penelitian sebelumnya dan gunakanlah metode lain agar mendapatkan hasil dari sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS ..... **Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iv
UCAPAN TERIMAKASIH v
ABSTRAK viii
RINGKASAN ix
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 8
1.2.1. Pernyataan Masalah 8
1.2.2. Pertanyaan Penelitian 8
1.3. Tujuan Penelitian 8
1.4. Kontribusi Penelitian 9
1.4.1. Kontribusi Teoritis 9
1.4.2. Kontribusi Praktis 9
1.4.3. Kontribusi Agamis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1. Tinjauan Teori 10
2.1.1. Bank Syariah 10
2.1.2. Kinerja Perusahaan 12
2.1.3. Profitabilitas 13
2.1.4. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) 15
2.1.5. Non Performing Financing (NPF) 16
2.1.6. Financing to Deposit Ratio (FDR) 19
2.1.7. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 20
2.2. Kajian Empiris 22
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 26
2.3.1. Kerangka Konseptual 26

2.3.2. Hipotesis Penelitian 26
BAB III METODE PENELITIAN 27
3.1. Bentuk Penelitian 27
3.2. Objek dan Waktu Penelitian 27
3.3. Jenis dan Sumber Data 27
3.4. Variabel Penelitian 28
3.5. Metode dan Alat Analisis 28
3.5.1. Pengujian Asumsi Klasik 28
3.5.2. Analisis Regresi Linier Berganda 29
3.5.3. Uji Hipotesis 30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 32
4.1. Hasil Penelitian 32
4.1.1. Uji Asumsi Klasik 32
4.1.2. Analisis Regresi Linier Berganda 35
4.1.3. Uji Hipotesis 37
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian 40
4.2.1. Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 40
4.2.2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah 43
4.2.3. Pengaruh *Finance to Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 45
4.2.4. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 49
BAB V PENUTUP 51
5.1. Kesimpulan 51
5.2. Rekomendasi 52
DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN 59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data BOPO, NPF, FDR, dan CAR pada Bank Umum Syariah 7
Tabel 2.1 Kriteria Penilai NPF 19
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas 32
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas 33
Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas 34
Tabel 4.4 Hasil White Heterocedasticity-consistent standard errors 34
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi 35
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 36
Tabel 4.7 Hasil Uji T 37
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Uji Simultan) 39
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Jumlah Aset Perbankan Syariah 2
Gambar 1.2 Grafik Perkembangan ROA BUS 3
Gambar 2.1. Kerangka Konsep 26

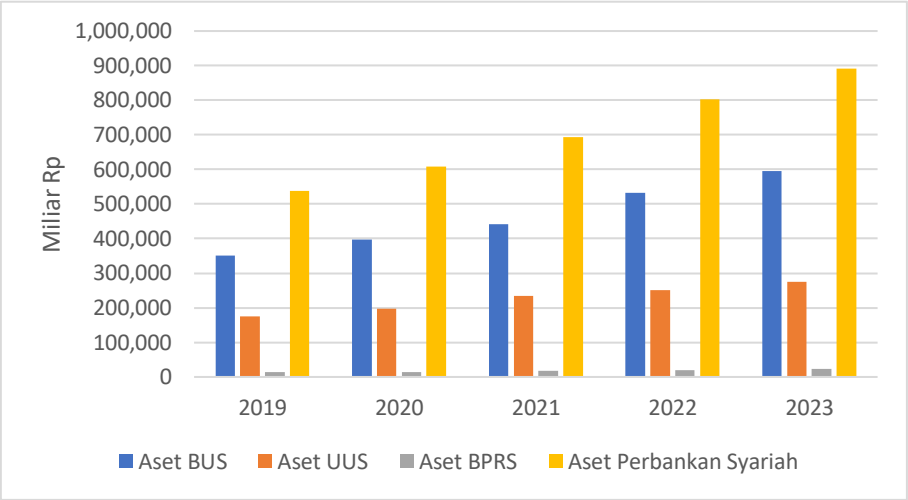
BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri perbankan dipandang selaku sebuah fondasi krusial sistem ekonomi suatu negara. Perbankan ialah bagian dari institusi finansial yang berkontribusi paling besar sehubungan dengan ekonomi sebuah negara. Selaku institusi yang berfungsi menjadi perantara, aset publik dikumpulkan oleh bank pada jenis tabungan dan didistribusikan pada bentuk pembiayaan serta produk finansial lainnya, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Lembaga perbankan di Indonesia menerapkan dua banking system, yakni sistem konvensional dan sistem syariah, yang didasari oleh regulasi perbankan syariah serta fatwa Majelis Ulama Indonesia.

Bank syariah merupakan institusi keuangan yang menghindari praktik riba, sebagaimana ditetapkan oleh Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah ayat 278 yang artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman*". Diharapkan bahwa kehadiran bank syariah dapat mendukung pertumbuhan ekonomi negara untuk meningkatkan kinerja sektor perbankan secara keseluruhan. Bank syariah dianggap selaku institusi keuangan yang aktivitas bisnisnya dijalankan berlandaskan kaidah syariah. Perbankan syariah terbagi dalam 3 jenis, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Perbankan syariah menghadapi kemajuan luar biasa pesat. Diamati atas dasar meningkatnya akumulasi kantor bank syariah. Dikutip dari data SPS OJK perJuli 2024, Indonesia memiliki 585 kantor cabang Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, 1.807 kantor cabang pembantu, dan 174 lembaga Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Pertumbuhan perbankan syariah dapat dilihat dari kekayaan yang senantiasa menghadapi kenaikan.



Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Jumlah Aset Perbankan Syariah

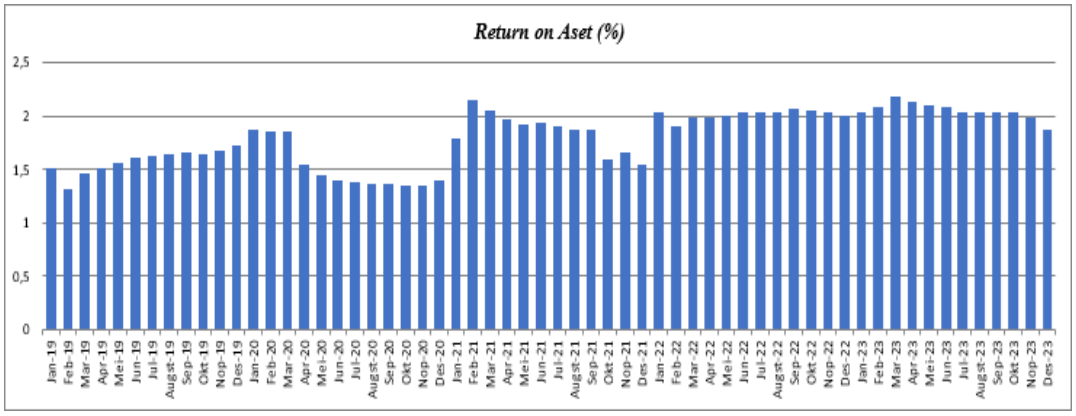
Sumber: OJK, Statistik Perbankan Syariah, 2024 (Data diolah)

Aset bank syariah telah mencapai Rp 892,17 triliun pada tahun 2023, menunjukkan kenaikan 11,21% dibandingkan tahun 2022. Ekspansi aset perbankan syariah yang masih berada di angka dua digit menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan aset tersebut telah kuat selama lima tahun terakhir. Peningkatan aset terbesar, Rp 62 triliun atau 11,82 persen dilaporkan oleh Bank Umum Syariah yang tercatat sebagai penumbuhan aset paling banyak, disusul oleh Unit Usaha Syariah sebesar Rp 24 triliun atau 9,61 persen, dibandingkan tahun sebelumnya. Bank Umum Syariah memperlihatkan kemajuan signifikan, terlihat dari kenaikan total aset dan bertambahnya jumlah cabang setiap tahun.

Bagian dari tolok ukur guna mengkaji performa finansial sebuah korporasi adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan seberapa efektif sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba (Suprianto et al., 2020). Bank syariah yang berjalan di Indonesia berkompetisi guna meraih tingkat laba yang tinggi lantaran kian besar keuntungan yang diraih, semakin baik pula kinerja keuangan tersebut. Tingkat profitabilitas menjadi ukuran keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan dan keberhasilan dalam bisnisnya. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan indikasi seberapa baik kinerja perusahaan tersebut. Perbankan harus mampu menjaga kinerja perusahaan sebab penurunan kinerja akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank dan mengurangi kepercayaan publik terhadap bank. Kinerja merupakan aspek yang sangat penting maka perbankan diharapkan dapat menampilkan reputasi yang baik, yang akan menarik lebih banyak

orang untuk bertransaksi dilembaga keuangan tersebut. Bank dengan profitabilitas yang baik memungkinkan akan memiliki masa depan yang menjanjikan dan mampu mempertahankan operasinya dalam jangka panjang.

Satu di antara pendekatan dalam rangka menilai profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA). ROA ialah rasio di antara profit setelah retribusi mengenai total aset. ROA dianggap selaku tolok ukur tingkat profit perbankan yang lebih representatif lantaran Bank Indonesia memprioritaskan tingkat profit bank yang ditentukan oleh asetnya, yang beberapa didanai oleh deposito rakyat (Jasmine, 2018). ROA mengukur seberapa bank mampu menghasilkan laba berdasarkan tingkat aktivanya. ROA yang maksimal mengindikasikan kalau bank sanggup mendatangkan profit yang lebih besar, serta menunjukkan kondisi keuangan yang lebih kuat dalam hal penggunaan aset secara efisien untuk menghasilkan laba (Dendawijaya, 2009:118).



Gambar 1.2 Grafik Perkembangan ROA BUS

Sumber : OJK, Statistik Perbankan Syariah, 2024 (Data diolah)

Dapat dilihat dari gambar 1.2 diatas bahwa *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah mengalami fluktuatif setiap tahunnya. ROA terus mengalami kenaikan dimulai dari 1,46% pada triwulan satu tahun 2019 hingga 1,86% pada triwulan satu tahun 2020, kemudian terjadi penurunan sebesar 0,46% pada triwulan dua tahun 2020 dan kembali meningkat menjadi 2,06% pada triwulan satu tahun 2021. Namun ROA menghadapi kemerosotan di triwulan empat tahun 2021 dan Kembali berkembang pada triwulan satu tahun 2022. Salah satu pemicu merosotnya skala keuntungan bank ialah merosotnya profit netto. Ketidakpastian ekonomi akibat pandemi COVID-19 pada periode 2019–2021 berdampak pada berkurangnya permintaan pembiayaan serta meningkatnya risiko kredit macet

(NPF), yang berkontribusi terhadap penurunan laba bank. Namun kondisi laba kembali stabil dan meningkat pasca pemulihan ekonomi pandemi pada tahun 2021 – 2022 (Irham, 2024). Pemulihan aktivitas ekonomi ditandai dengan NPF yang mulai turun dan efisiensi operasional yang membaik serta integrasi ketiga institusi keuangan syariah bertransformasi sebagai Bank Syariah Indonesia (BSI) juga meningkatkan efisiensi dan daya saing sektor ini.

Menghitung *Return On Asset* (ROA) memiliki fungsi utama dalam mengevaluasi profitabilitas bank, karena mencerminkan sejauh mana bank mampu memperoleh laba. Machfoedz (1999) menegaskan bahwa faktor krusial dalam profitabilitas bank adalah manajemen, yang mencakup berbagai aspek. Aspek tersebut meliputi manajemen umum, efisiensi operasional yang diukur dengan BOPO, manajemen pembiayaan dengan indikator NPF, likuiditas yang dinilai melalui FDR, serta permodalan yang ditunjukkan oleh CAR. Semua aspek ini berperan dalam menentukan laba yang dicapai oleh perbankan (Hakiim, 2018).

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dikenakan untuk mengidentifikasi sampai tingkat mana suatu bank efisien dan efektif sepanjang mengoperasikan aktivitas bisnisnya. Perbandingan antara beban operasional dan pemasukan bisnis digunakan untuk menghitung rasio ini (Sintiya, 2018). Biaya operasional meliputi sejumlah komponen, seperti bunga yang dikenakan pada deposito berjangka, kredit yang diperoleh, biaya untuk pekerja, pemeliharaan dan perawatan, aset tetap, inventaris, piutang, serta komoditas dan pelayanan yang ditawarkan atas nama pihak ketiga. Di sisi lain, pendapatan operasional berasal dari bunga yang diterima atas pinjaman yang disalurkan kepada bank lain maupun bunga yang diperoleh dari pinjaman kepada pihak ketiga non-bank (Syah, 2018). Bank yang memiliki BOPO rendah dapat mengatur biaya operasional dengan lebih baik. Dengan efisiensi biaya yang tercapai, bank akan meraih laba yang lebih besar. Sebaliknya, semakin tidak efisien operasional bank, semakin besar pula rasio BOPO yang dimiliki. Situasi ini terjadi ketika biaya operasional bank melebihi pendapatan operasional, sehingga menyebabkan penurunan profitabilitas. Menurut Nuha, (2018) makin minim BOPO maka kian stabil kemampuan bank tersebut sepanjang mengoperasikan kegiatan bisnisnya. Ramadhani, (2018), Azwari, (2017) dan La Difa et al., (2022) menyatakan ROA dipengaruhi secara signifikan oleh BOPO. Namun, penelitian Hakiim, (2018)

mengindikasikanjika BOPO, sebagian, memberi dampak negatif yang signifikan terhadap ROA.

Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) diterapkan sebagai indikator potensi gagal bayar dengan menghitung proporsi antara kredit berkendala dan keseluruhan kredit yang telah tersalurkan. NPF mencerminkan tingginya risiko terkait pembiayaan yang bermasalah atau gagal bayar di suatu bank. NPF ialah ancaman yang muncul konsekuensi kegagalan pihak yang terkait dalam menepati liabilitas yang sudah disepakati kepada bank. Apabila pembiayaan bermasalah melebihi batas yang ditentukan, maka dapat mengganggu profitabilitas bank syariah dan berpotensi menghentikan operasionalnya. Besar kecilnya NPF mencerminkan keuntungan bank dari operasional dan distribusinya. Makin besar proporsi ini dengan demikian kian rendah mutu instrument keuangan tersebut. Pada Bank, pengelolaan kredit memegang peran fundamental, karena kredit menjadi sumber pendanaan primer untuk bank syariah (Satriyo, 2013). Peningkatan NPF bakal menyebabkan lenyapnya peluang dalam rangka mendapatkan revenue atas pendanaan yang telah disalurkan, akibatnya berdampak negatif pada profit yang diperoleh dan memberi efek merugikan atas ROA. Bagian dari variabel dalam organisasi yang sangat memberikan efek atas kemampuan menghasilkan laba adalah NPF. Dampak dari output situasi ini memperlihatkan jika bank syariah penting untuk mempersiapkan diri untuk mengelola NPF dengan baik, mengingat kemungkinan terjadinya masalah tersebut di periode ke depan. Hasil penelitian Syah (2018) dan Suprianto et al., (2020) menyatakan bahwa NPF memiliki efek negatif signifikan terhadap ROA. Studi ini tidak sejalan pada penelitian Munir (2018) dan Wahyuni (2015) yang mengungkapkan bahwa NPF berdampak positif pada ROA.

Financing to Deposit Ratio (FDR) ialah indikator yang diterapkan guna mengukur sampai tingkat mana banyak dana yang dihimpun dari nasabah (deposito) yang didistribusikan lagi pada jenis kredit sesuai kaidah syariah. FDR mencerminkan tingkat efisiensi bank syariah dalam menyalurkan modal pihak ketiga demi pembiayaan syariah. Apabila rasio ini terlalu tinggi atau rendah, bank dianggap kurang optimal dalam mengumpulkan dan mendistribusikan dana nasabah, yang pada gilirannya dapat memengaruhi hasil laba yang diperoleh. FDR berperan sebagai indikator utama dalam mengukur sejauh mana bank melakukan

ekspansi kredit. Selain itu, FDR juga dapat digunakan untuk menilai apakah peran perantara bank beroperasi secara optimal atau tidak. Riyadi (2014) menemukan jika FDR berdampak positif atas ROA. Namun, riset Armereo (2015) memperlihatkan output tidak sama, dalam hal ini FDR justru berdampak negatif bagi ROA. Sementara itu, Kajian Damayanti et al., (2021) dan Munir (2018) menemukan FDR tak memiliki efek signifikan atas ROA.

Seberapa baik performa bank syariah dilihat dari kecukupan modal yang telah tersaji didalam laporan keuangan yang ditunjukan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Tingkat aset yang tinggi memungkinkan memperkuat kredibilitas publik kepada bank, melindungi deposan, dan pada ujungnya meningkatkan laba. Kondisi ini menggambarkan bahwa makin tinggi CAR, kian positif kesehatan bank yang dimaksud. Bertambah tinggi CAR, kian bertambah juga peluang laba diraih oleh bank. Menggunakan aset yang lebih besar, manajemen bank menguasai fleksibilitas sepanjang mengalokasikan dana untuk aneka kegiatan investasi yang berpotensi menguntungkan. Sebaliknya, angka CAR yang rendah umumnya disebabkan oleh pertumbuhan kepemilikan terancam yang tak didukung dengan peningkatan aset. Keadaan ini dapat mengurangi peluang bank guna menanam modal dan melemahkan tingkat keyakinan publik terhadap bank tersebut, yang pada akhirnya berdampak negatif pada profitabilitas (Werdaningtyas, 2002). Pada penelitian Syakhrun et al., (2019) serta Damayanti et al., (2021) menyebutkan CAR secara parsial memiliki efek bagi ROA, Namun, pada kajian Satriyo (1955), ia mengemukakan bahwa CAR tidak berdampak pada ROA.

Tabel 1.1

Data Statistik BOPO, NPF, FDR, dan CAR pada Bank Umum Syariah

TAHUN	BOPO (%)	NPF (%)	FDR (%)	CAR (%)	ROA (%)
2019	84,45	3,23	77,91	20,59	1,73
2020	85,55	3,13	76,36	21,64	1,40
2021	84,33	2,59	70,12	25,71	1,55
2022	77,28	2,35	75,19	26,28	2,00
2023	78,31	2,10	79,06	25,53	1,88
2024	76.89	2.04	79.26	25.66	2,03

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Angka BOPO pada table 1.3 diatas menunjukkan bahwa BOPO mengalami peningkatan sebesar 1,1% pada tahun 2019 yaitu 84,45% naik menjadi 85,55% pada tahun 2020 yang dapat mempengaruhi laba. BOPO kembali stabil pada tahun 2021 hingga 2022. Pada tahun 2023, BOPO kembali meningkat sebesar 1,03%, yang

mengakibatkan ROA turun sebesar 2,00%, mencapai 1,88%. Rata-rata NPF di bank umum syariah tahun 2019-2020 menghadapi kemerosotan dimulai 3,23% menjadi 3,13% yang menyatakan bahwa bank memiliki kinerja perusahaan yang baik ditandai dengan berkurangnya pembiayaan bermasalah. Rata-rata NPF pada tahun 2019 turun senilai 0,1%, sementara ROA juga menurun senilai 0,33%. Temuan ini bertolak belakang secara konsep yang mengungkapkan jika penurunan NPF seharusnya diiringi peningkatan ROA. Kejadian serupa juga terjadi pada tahun 2023, di mana penurunan NPF sebesar 0,25% disertai dengan penurunan ROA senilai 0,12%.

Dalam proporsi FDR terus menghadapi kemerosotan dimulai pada tahun 2019 sampai 2021 hal ini menyebabkan rasio ROA juga menurun. Ketidaksamaan dengan teori juga terlihat pada tahun 2022, ketika FDR terjadi penurunan drastis sebesar 6,24%, ROA justru mencatatkan kenaikan setara 0,15%. Terjadi kesamaan di tahun 2022 – 2023 ketika FDR mengalami peningkatan sebesar 75,19% - 79,06% akan tetapi ROA menunjukkan adanya kemerosotan pada tahun 2022 sebesar 2,00% ke 1,88%. Kondisi ini tak selaras dengan teori didalam riset Almunawwaroh, (2018) yang menemukan bilamana FDR menghadapi kemerosotan sehingga ROA pun mengalami kemerosotan, alhasil mengacu pada informasi berdasarkan pengalaman perkara ini relevan dijalankan riset lebih lanjut. CAR mengalami peningkatan pada tahun 2019 hingga tahun 2022 dimulai dari 20,59% menjadi 26,28%. Situasi ini mengindikasikan bahwa bank telah berhasil dan menunjukkan performa yang positif dalam memanajemen risiko pada setiap aset produktif yang berpotensi berisiko, sehingga dapat memastikan perlindungan yang optimal bagi para penyimpan dan berpotensi meningkatkan pendapatan bank tersebut. Akan tetapi CAR mengalami penurunan sebesar 26,28% pada tahun 2022 menjadi 25,53% pada tahun 2023.

Permasalahan tersebut memerlukan analisis secara intensif terkait dampak BOPO, NPF, FDR, dan CAR terhadap ROA, secara target menyampaikan wawasan yang semakin akurat berkenaan dengan kondisi terbaru perbankan syariah di Indonesia. Dengan menggunakan data rasio diatas sebagai tolak ukuran kinerja Bank Umum Syariah, yang memperlihatkan terdapat dampak atas profitabilitas, baik positif maupun negatif.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Profitabilitas bank umum syariah di Indonesia masih menunjukkan fluktuasi, yang tidak selalu berhubungan langsung dengan perubahan pada indikator kinerja keuangan. Dilihat dari latar belakang diatas dalam perbankan syariah terdapat beberapa faktor yang berperan dalam mempengaruhi profitabilitas. Faktor internal menjadi salah satu aspek yang memberikan efek pada tingkat keuntungan pada BUS. Data yang disajikan mengungkapkan BOPO, pembiayaan bermasalah, likuiditas, dan kecukupan modal mengalami fluktuasi atau tidak tetap tiap tahunnya. Fenomena yang dimaksud mengindikasikan pergerakan variabel tersebut mengandung dampak berbeda pada profitabilitas BUS. Oleh karena itu, riset ini dilaksanakan dalam rangka mengkaji dan mengetahui pengaruh variabel BOPO, NPF, FDR, dan CAR terhadap profitabilitas pada BUS di Indonesia selama periode tahun 2017-2024.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Didasarkan pada penjelasan latar belakang yang telah di uraikan, pertanyaan studi ini dijabarkan seperti di bawah ini:

1 Bagaimana Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah?
2 Bagaimana *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah?
3 Bagaimana *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah?
4 Bagaimana *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

Didasari oleh pernyataan yang telah di uraikan, ditariklah kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dampak Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
3. Untuk mengetahui dampak *Financing to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan mampu menyampaikan manfaat serta informasi mengenai dampak dari BOPO, NPF, FDR, dan CAR terhadap tingkat profitabilitas perbankan syariah. Temuan pada kajian ini pun diinginkan bisa berfungsi sebagai rujukan guna kajian mendatang yang menganalisis unsur internal yang berdampak atas profitabilitas Bank Umum Syariah.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Dengan mengidentifikasi pengaruh BOPO, NPF, FDR, dan CAR terhadap profitabilitas, analisis yang dimaksud mampu menawarkan peran untuk memahami lebih terkait dengan unsur-unsur yang meningkatkan atau menurunkan profitabilitas bank syariah.

1.4.3. Kontribusi Agamis

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat fondasi ekonomi syariah dengan menekankan pentingnya efisiensi dan pengelolaan risiko pembiayaan dalam meningkatkan kinerja Bank Umum Syariah. Temuan ini mendorong perbankan syariah untuk lebih optimal dalam menyalurkan dana ke sektor riil, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berlandaskan prinsip keadilan, keberlanjutan, dan nilai-nilai syariah.